



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH INDONESIA

**EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM @TAULEBIH.ID DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN INFORMASI EDUKASI SEKSUAL ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Oleh:

Zahwa Azzahra

(41182037220055)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI, SASTRA DAN BAHASA**

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2026 M / 1447 H

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Bekasi, 10 Juli 2026



Zahwa Azzahra

41182037220055

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Efektivitas Akun Instagram @taulebih.id dalam Memenuhi
Kebutuhan Informasi Edukasi Seksual Islam
Diajukan Oleh : Zahwa Azzahra
NPM : 41182037220055
Konsentrasi : Jurnalistik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi Sastra dan Bahasa

Telah memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian sidang skripsi sebagai syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Islam 45 Bekasi.

Bekasi, 10 Juli 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Winda Primasari, M.Si

NRP 45.1.01.02.2012.016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Winda Primasari, M.Si

NRP 45.1.01.02.2012.016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

Efektivitas Akun Instagram @taulebih.id dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Edukasi Seksual Islam

telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2026

Waktu : 09.20 – 10.00

Oleh

Nama : Zahwa Azzahra

NPM : 41182037220055

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dewan Penguji

Ketua Penguji	:	Tin Hartini S.Ag. M.Si	
Penguji I	:	Siti Khadijah, M.Si	
Penguji II	:	Dr. Winda Primasari, M.Si	

Bekasi, 6 Agustus 2026

Mengesahkan,

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,


Saepudin, S.S., M.Soc.Sc
NRP. 45.1.01.11.2011.031


Dr. Winda Primasari, M.Si
NRP. 45.1.01.02.2012.016

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Saepudin, S.S., M.Soc.SC. selaku Dekan Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa
2. Ibu Dr. Winda Primasari M,SI, selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan menjadi dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ayahku, panutanku yang selalu tampak cuek, namun sebenarnya sangat peduli dan selalu mengkhawatirkan anak perempuannya. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, doa, dukungan, serta motivasi yang selalu diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana. Terima kasih juga karena telah mengajarkan arti menjadi perempuan yang kuat, mandiri, bertanggung jawab, dan selalu berjuang meraih mimpi.
4. Mamahku, bidadari surgaku yang selalu menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, dan doa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana. Dari beliau, penulis belajar arti ketulusan, perjuangan, dan menjadi pribadi yang kuat serta penuh rasa syukur.

5. Alvina M dan Mikaila ZI selaku kaka dan adik yang selalu memberikan dukungan penulis
6. Novi Nursyavika, Chairani Dwi yang mendukung penulis selama bimbingan berlangsung.
7. Serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyusun ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bekasi, 06 Januari 2025

Zahwa Azzahra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
Abstrak.....	1
Abstract.....	1
PENDAHULUAN.....	2
METODE	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	5
HASIL	5
PEMBAHASAN	7
Efektivitas Akun Instagram @taulebih.id sebagai Media Edukasi Seksual Islam....	7
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Melalui Akun Instagram @taulebih.id	8
SIMPULAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9

Efektivitas Akun Instagram @taulebih.id dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Edukasi Seksual Islam

Zahwa Azzahra¹, Winda Primasari²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Indonesia

Email: firstzahwa@gmail.com, winda.primasari@unismabekasi.ac.id

Abstrak

Instagram menjadi media yang banyak digunakan untuk memperoleh informasi, termasuk edukasi seksual. Namun, konten edukasi seksual di media sosial sering kali belum sesuai dengan nilai-nilai Islam. Akun Instagram @taulebih.id hadir sebagai media edukasi yang menyampaikan informasi seksualitas dan kesehatan reproduksi berbasis ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas akun Instagram @taulebih.id dalam memenuhi kebutuhan informasi edukasi seksual Islam bagi pengikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teori *Uses and Gratifications*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang merupakan pengikut akun @taulebih.id. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @taulebih.id efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi edukasi seksual Islam. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara efektivitas akun dan pemenuhan kebutuhan informasi ($r = 0,636$; sig. 0,000). Selain itu, efektivitas akun memberikan kontribusi sebesar 40,4% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Dengan demikian, semakin efektif akun @taulebih.id, semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi pengikutnya.

Kata Kunci: Instagram, Edukasi Seksual Islam, Kebutuhan Informasi, Media Sosial

Abstract

Instagram has become a widely used medium for obtaining information, including sexual education. However, sexual education content on social media often does not align with Islamic values. The Instagram account @taulebih.id is present as an educational medium that delivers information on sexuality and reproductive health based on Islamic teachings. This study aims to determine the effectiveness of the Instagram account @taulebih.id in fulfilling the need for Islamic sexual education information among its followers. This research employs a quantitative approach using a survey method and the Uses and Gratifications theory. The research sample consists of 100 respondents who are followers of the @taulebih.id account. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The correlation test results showed a moderately strong and significant relationship between the effectiveness of the account and the fulfillment of information needs ($r = 0.636$; sig. = 0.000). Furthermore, the effectiveness of the account contributed 40.4% to the fulfillment of information needs. Therefore, the more effective the @taulebih.id account is, the higher the level of information needs fulfillment among its followers.

Keywords: *Instagram, Islamic Sexual Education, Information Needs, Social Media*

PENDAHULUAN

Arus penyampaian informasi dan pembelajaran kini banyak melalui media sosial sebagai kanal utama distribusi. Salah satu kontennya adalah edukasi seksual dan kesehatan reproduksi. Namun di Indonesia, topik ini masih dianggap sensitif, terutama bagi remaja. Padahal, remaja memiliki rasa ingin tahu tinggi, tetapi sering terhambat oleh norma sosial dan budaya. Masyarakat cenderung menganggap pendidikan seks sebagai hal yang tabu dan tidak pantas dibahas terbuka (Lestari et al., 2022). Akibatnya, remaja lebih memilih mencari informasi melalui internet karena merasa canggung berdiskusi dengan orang tua atau teman (Ilmiah & Imelda, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan informasi dan akses edukasi yang tepat, sehingga diperlukan kanal digital yang mampu menyampaikan literasi seksual secara akurat, relevan, serta sesuai dengan nilai budaya dan agama. Instagram menjadi ruang alternatif yang mudah dijangkau remaja untuk memperoleh informasi edukatif, khususnya terkait kesehatan reproduksi. Daya tariknya terletak pada kekuatan visual, tingginya partisipasi audiens, serta penyajian pesan yang ringkas dan mudah dipahami.

Penelitian menunjukkan bahwa karakter praktis dan kesesuaiannya dengan kebutuhan generasi muda menjadikan Instagram efektif sebagai media penyebaran informasi kesehatan reproduksi (Rahmi Alno Putri & Rasyid, 2025). Melalui platform ini, remaja dapat mengakses informasi yang cepat, aplikatif, dan edukatif. Instagram juga menyediakan beragam konten yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan remaja, termasuk isu kesehatan reproduksi, relasi interpersonal, dan seksualitas. Hal ini membuat proses pemahaman menjadi lebih terbuka dan reflektif (Sabilah et al., 2024). Dengan demikian, Instagram memiliki peran strategis sebagai media penyampaian edukasi yang mampu meningkatkan literasi seksual remaja serta melengkapi keterbatasan edukasi formal di sekolah dan keluarga.

Namun, informasi seksual yang tersebar di Instagram tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam, sehingga berpotensi menyesatkan remaja yang belum memiliki literasi yang kuat. Edukasi seks dalam perspektif Islam seharusnya mencakup aspek iman, akhlak, dan ibadah, tetapi dalam praktiknya sering kali hanya terbatas pada penjelasan teknis tentang tubuh (Putra & Erniyati, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya pendidikan berbasis Islam mendorong remaja mengakses konten yang tidak sesuai dengan etika dan nilai syariah, sehingga berisiko memicu perilaku seksual yang menyimpang. Selain itu, meskipun telah ada upaya menghadirkan edukasi seksual berbasis Islam melalui platform seperti Instagram, masih terdapat kesenjangan antara kualitas konten dan kebutuhan audiens dalam memahami seksualitas secara holistik (Handoyono et al., 2024). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa tanpa kanal yang secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai Islam, remaja cenderung memperoleh informasi yang bersifat umum atau bahkan bertentangan dengan norma agama dan budaya. Edukasi seksual berbasis Islam menjadi sangat penting karena tidak hanya membahas aspek kesehatan, tetapi juga menanamkan adab, tanggung jawab moral, dan nilai-nilai agama. Pendekatan ini terbukti dapat membantu mencegah penyimpangan perilaku seksual melalui pemahaman syariah yang aplikatif (Syaifi dan Najla, 2023). Namun, peran

keluarga muslim dalam memberikan edukasi seksual masih belum optimal, sehingga anak-anak lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan dan media (Febrian et al., 2024).

Oleh karena itu, edukasi seksual berbasis Islam menjadi kebutuhan mendesak untuk melengkapi pendidikan formal serta melindungi generasi muda dari misinformasi dan perilaku berisiko. Akun @taulebih.id hadir sebagai media dakwah dan edukasi Islam di Instagram yang fokus pada isu kesehatan reproduksi, seksualitas, dan akhlak dari perspektif Islam. Pengelolaan kontennya disesuaikan dengan tren, pesan, dan visual yang menarik agar efektif menjangkau generasi muda. Informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat umum, tetapi juga dikaitkan dengan Al-Qur'an dan hadist sebagai landasan utama. Penelitian menunjukkan bahwa akun ini dibentuk sejak 2021 untuk memenuhi kebutuhan edukasi seksual berbasis Islam dengan menyertakan rujukan keislaman dalam setiap kontennya (Permatasari & Alamiyah, 2023). Selain itu, kontennya mencakup edukasi tentang hak reproduksi perempuan, bahaya pergaulan bebas, dan kesehatan pubertas yang dikemas secara sederhana dan mudah diakses melalui Instagram.

Akun Instagram @taulebih.id memiliki 224 ribu pengikut dan 1.168 unggahan hingga Oktober 2025, menunjukkan jangkauan yang luas serta aktivitas yang konsisten. Jumlah pengikutnya terus meningkat seiring dengan penyajian konten edukatif bernuansa Islami. Konten yang dibagikan beragam, mulai dari infografis tentang kesehatan reproduksi, video edukasi seksual dari perspektif Islam, hingga sesi Q&A anonim untuk membahas isu sensitif. Audiensnya didominasi oleh remaja Muslim, mahasiswa, dan masyarakat umum yang ingin memahami edukasi seksual secara terbuka namun tetap sesuai dengan nilai agama. Jangkauan audiens yang luas dapat dicapai tanpa stigma tabu melalui penyajian pesan yang ringan, visual yang menarik, serta bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini membuat @taulebih.id mampu berkomunikasi secara inklusif dan adaptif, sehingga relevan sebagai media dakwah digital bagi generasi muda. Efektivitas komunikasi akun ini tercermin dari tingkat pemahaman, penerimaan, dan penghayatan pesan oleh audiens.

Kejelasan pesan dan kesesuaian gaya penyajian dengan karakter pengguna menjadi faktor utama. Penelitian menunjukkan bahwa konten visual dengan bahasa sederhana di Instagram mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens (Firsti et al., 2021) serta lebih mudah diinternalisasi jika relevan dengan kebutuhan mereka (Allsop, 2024). Dengan demikian, efektivitas @taulebih.id dapat dilihat dari keterlibatan audiens, pemahaman pesan, serta pengaruhnya terhadap cara pandang dan perilaku terkait literasi seksual berbasis Islam.

Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* yang menekankan bahwa audiens berperan aktif dalam memilih media untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Teori ini menjelaskan bahwa individu menggunakan media berdasarkan motif tertentu, seperti kebutuhan akan informasi, interaksi sosial, identitas diri, dan hiburan. Dalam konteks penelitian ini, pengikut akun Instagram @taulebih.id diasumsikan secara sadar memilih dan mengakses konten yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan edukasi seksual berbasis Islam. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media sosial didorong oleh kebutuhan spesifik pengguna, di mana mereka secara aktif memilih konten yang relevan untuk memperoleh kepuasan informasi dan pengalaman personal (Haryadi, 2025). Selain itu, studi lain juga menegaskan bahwa media sosial mampu memenuhi

berbagai kebutuhan pengguna seperti informasi, hiburan, serta interaksi sosial dalam satu platform digital (Jayanti et al., 2025). Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana efektivitas akun Instagram @taulebih.id dalam memenuhi kebutuhan informasi edukasi seksual Islam bagi pengikutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana akun Instagram @taulebih.id mampu memenuhi kebutuhan informasi, meningkatkan pemahaman, serta memberikan kepuasan bagi audiens berdasarkan perspektif teori *Uses and Gratifications*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana penelitian diarahkan pada populasi atau sampel tertentu yang telah ditetapkan. Pengolahan data dilakukan secara numerik melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan yang digunakan adalah deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari teori yang relevan menjadi hipotesis, kemudian diuji melalui data lapangan. (Sugiyono, 2023)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh followers akun Instagram @taulebih.id yang berjumlah 224.000. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* secara acak, (Sugiyono, 2023). Sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden sebagai sampel penelitian. (Kriyantono, 2020)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara online. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dengan skala Likert untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap fenomena yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian. (Sugiyono, 2023)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu efektivitas akun Instagram @taulebih.id yang meliputi kualitas informasi, konsistensi unggahan, kredibilitas konten, serta kemudahan akses dan tampilan. Sedangkan variabel terikat yaitu kebutuhan informasi edukasi seksual Islam yang meliputi aspek *surveillance*, *personal identity*, *personal relationship*, dan *diversion*.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur. (Morissan, 2017)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Kriyantono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis data responden menunjukkan bahwa mayoritas adalah perempuan (68%) dibanding laki-laki (32%), dengan rentang usia 12–65 tahun. Dari sisi wilayah, responden didominasi oleh Pulau Jawa, terutama Jawa Barat (25%), Jawa Timur (13%), DKI Jakarta (10%), serta Jawa Tengah dan DI Yogyakarta masing-masing 7%. Di luar Jawa, responden tersebar di berbagai wilayah seperti Kalimantan Timur (6%), Sulawesi Selatan (5%), Bali, Banten, dan Sumatera Utara (masing-masing 4%), hingga provinsi lainnya seperti Sumatera Selatan (3%), Kalimantan Selatan, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau (masing-masing 2%), serta beberapa wilayah lain yang masing-masing 1% termasuk Riau, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, dan Papua Barat, bahkan terdapat responden dari Malaysia (1%). Berdasarkan pekerjaan, responden paling banyak berasal dari kalangan pelajar/mahasiswa (57%), diikuti pegawai swasta (16%), PNS/ASN (11%), wirausaha (8%), serta buruh dan ibu rumah tangga yang masing-masing 3%.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,06139311
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,051
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olahan data SPSS oleh Peneliti 2026

Uji Normalitas Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,194. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,194 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal dan memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	0,404	0,398	2,12119
a. Predictors: (Constant), Efektivitas Akun @taulebih.id				

Sumber : Olahan data SPSS oleh Peneliti 2026

Uji Koefisien Determinasi pada tabel 2 menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,636. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,404, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Efektivitas Akun Instagram @taulebih.id) terhadap variabel terikat (Pemenuhan Kebutuhan Informasi adalah sebesar 40.4%) atau berartikan cukup berpengaruh.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8,900	2,255		0,000
	Efektivitas Akun @taulebih.id	0,316	0,039	0,636	0,000
a. Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi					

Sumber : Olahan data SPSS oleh Peneliti 2026

Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji T (Uji Parsial) melalui tabel *Coefficients*, diperoleh nilai t-hitung > t-tabel ($8,153 > 1,984$) dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0.050. Nilai t-tabel diperoleh rumus $dk = n - 1$ yang dibuat hasil distribusi t diketahui bahwa n adalah jumlah sampel penelitian yaitu 100 ($n = 100$). Sehingga nilai t-tabel yang didapatkan adalah $dk = 99 = 1,948$ dilihat pada distribusi t. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau variabel efektivitas akun intstagram @taulebih.id (X) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Efektivitas Akun @taulebih.id	Pemenuhan Kebutuhan Informasi
	Pearson Correlation	1	.636**

Efektivitas Akun @taulebih.id	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	100	100
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : Olahan data SPSS oleh Peneliti 2026

Uji Koefisien Korelasi menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,636 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat, positif, dan signifikan antara efektivitas akun @taulebih.id dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Hal ini mengartikan bahwa semakin efektif akun tersebut dikelola, maka semakin tinggi pula tingkat pemenuhan informasi audiensnya efektivitas akun @taulebih.id sebagai sumber informasi yang kredibel.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistik sebelumnya penelitian ini menemukan:

Efektivitas Akun Instagram @taulebih.id sebagai Media Edukasi Seksual Islam

Akun Instagram @taulebih.id dinilai efektif sebagai media edukasi seksual Islam karena mampu menyajikan informasi yang kredibel, mudah dipahami, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Permatasari & Alamiyah, 2023). Temuan ini didukung karakteristik responden oleh yang didominasi perempuan (68%) dan berada pada rentang usia dewasa awal, kelompok yang cenderung memiliki kebutuhan informasi lebih tinggi terkait seksualitas dan kesehatan reproduksi. Strategi ini krusial mengingat edukasi seksual di Indonesia sering kali masih dianggap tabu dan sensitif, sehingga remaja cenderung mencari sumber informasi alternatif di media sosial guna mendapatkan otonomi belajar tanpa penilaian sosial. (Ilmiah & Imelda, 2022). Pengemasan materi melalui komik, infografis, dan bahasa yang komunikatif terbukti lebih menarik minat dewasa awal dibandingkan teks panjang, sehingga materi yang rumit menjadi lebih mudah diterima (Firsti et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas akun @taulebih.id berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi edukasi seksual Islam. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,404, yang berarti efektivitas akun berkontribusi sebesar 40,4% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut. Hubungan kedua variabel dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,636 yang menandakan adanya hubungan positif dan cukup kuat antara efektivitas akun dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,153 lebih besar dari t-tabel 1,984 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima.

Keberhasilan akun @taulebih.id juga didukung oleh interaksi yang aktif melalui fitur Instagram, seperti *live* dan Q&A, yang memungkinkan pengikut memperoleh informasi secara lebih mendalam. Dengan demikian, akun ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media edukasi dan dakwah digital yang mampu memenuhi kebutuhan informasi edukasi seksual Islam bagi pengikutnya.

Pemenuhan Kebutuhan Informasi Melalui Akun Instagram @taulebih.id

Pemenuhan kebutuhan informasi melalui akun Instagram @taulebih.id dinilai berhasil dalam menjembatani keterbatasan akses edukasi seksual yang masih dianggap tabu di Indonesia (Handoyono et al., 2024). Melalui pembahasan mengenai kesehatan reproduksi, pergaulan, pernikahan, dan isu-isu kontemporer dari perspektif Islam, akun ini mampu menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengikut, khususnya kelompok usia dewasa awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas akun Instagram @taulebih.id memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut. Sebelum dilakukan analisis, data telah memenuhi asumsi normalitas dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,194 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Besarnya pengaruh efektivitas akun terhadap pemenuhan kebutuhan informasi ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,404. Artinya, efektivitas akun Instagram @taulebih.id memberikan kontribusi sebesar 40,4% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 8,900 + 0,316X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas akun akan diikuti oleh peningkatan pemenuhan kebutuhan informasi pengikut.

Temuan ini menunjukkan bahwa akun Instagram @taulebih.id mampu memenuhi kebutuhan informasi pengikut, baik untuk memperoleh pengetahuan baru, memperkuat pemahaman diri, maupun sebagai referensi dalam menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan edukasi seksual Islam. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Firsti (2022) yang menunjukkan bahwa konten edukasi seksual memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi di Instagram. Oleh karena itu, akun @taulebih.id dapat dipandang sebagai media edukasi yang efektif dan kredibel dalam menyediakan informasi seksual Islam bagi masyarakat di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa efektivitas akun Instagram @taulebih.id memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi edukasi seksual Islam bagi pengikutnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil yang diperoleh nilai sig sebesar 0,000; di mana signifikansi 0,000 lebih kecil dari standar yang dipersyaratkan yaitu $0,000 < 0,05$.

Melalui hasil uji-t, nilai t-hitung sebesar 8,153 dan nilai t-tabel sebesar 1,984 yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dapat dijelaskan bahwa efektivitas akun Instagram @taulebih.id dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi bagi

pengikutnya. Hasil yang didapatkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari syarat yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil presentase yang diketahui dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,404. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 40,4%, efektivitas akun Instagram @taulebih.id memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi edukasi seksual Islam pengikutnya, sedangkan variabel lain di luar variabel penelitian ini mempengaruhi sisanya yaitu sebesar 59,6%

Implikasi praktis penelitian ini menegaskan posisi media sosial sebagai agen pendidikan informal yang kredibel dalam menyampaikan literasi seksual yang selaras dengan nilai-nilai agama bagi masyarakat digital. Namun, mengingat variabel efektivitas akun hanya menjelaskan 40,4% dari fenomena tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor tambahan seperti tingkat religiusitas, pengaruh lingkungan sosial, atau literasi media digital. Selain itu, penggunaan metode kualitatif melalui analisis resepsi atau wawancara mendalam sangat direkomendasikan guna memahami secara lebih subjektif bagaimana audiens memaknai dan menginternalisasi nilai-nilai edukasi seksual Islam tersebut dalam perilaku sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Allsop, Y. (2024). Setting the Social Media Stage, a Narrative Review: The Role of Theory and Research in Understanding Adolescent Online Sexual Health Information-Seeking. *Sexes*, 5(4), 544–578. <https://doi.org/10.3390/sexes5040037>
- Febrian, M. R., Syafiq, ;, Hasan, R., Rizki, M., Hukum, F., Islam, K., Tinggi, S., Islamiyah, D., Syafi', I., Riza, S., & Hukum, H. (2024). *Konsep Keluarga Muslim dalam Menjaga Fitrah Seksual Anak*.
- Firsti, O., Mukti, W., & Promkes, N. K. P. J. (2021). Social Media Analytics: Instagram Utilization for Delivering Health Education Messages to Young Adult in Indonesia. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.20473/jpk.V9.I1.2021.35-43>
- Handoyono, I. A., Basri, M., & Lubis, Z. (2024). *Pendidikan Seks dalam Perspektif Hadis dan Problematika yang Sering Terjadi di Masyarakat*. <https://doi.org/10.36835/jipi.v22i3.137>
- Haryadi, A. (2025). A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EXPLORING VARIABLES AND CONTEXTUAL APPLICATIONS OF THE USES & GRATIFICATIONS THEORY FRAMEWORK IN DIGITAL MEDIA PLATFORMS. In *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* (Vol. 7, Number 3).
- Ilmiah, J., & Imelda, K. (2022). *Pengetahuan Remaja dalam Penggunaan Internet tentang Informasi Kesehatan Reproduksi di SMAN 4 Batam* (Vol. 8, Number 2). Online. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANANp66> Journalhomepage:<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN>
- Intyaswati, D., & Wulandari, K. (2023). Instagram as an Islamic-Based Sexuality Education Platform (Case Study on Instagram Account @taulebih.id). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.21580/nw.2023.17.2.19540>
- Jayanti, M., Amelia, S., Hilmi, M. I., Kusumaatmaja, D., Reihan, A., & Purwanto, E. (2025). *Teori Uses And Gratifications Terhadap Kecenderungan Kecanduan Informasi Dan*

- Hiburan Di Sosial Media Tiktok Pada Generasi Z.* 03(01), 122–130.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>
- Kriyantono. (2017). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal*. Kencana.
- Kriyantono. (2020). *Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenadamedia Group.
- Latief. (2017). *Menjadi Produser Televisi*. Prenada Media.
- Lestari, D. A., Octamaya, A., & Awaru, T. (2021). *Dampak Pengetahuan seksual Terhadap Perilaku Seks Remaja Di Kecamatan Manggala Kota Makasar*.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Permatasari, W. B., & Alamiyah, S. S. (2023). *Analisis Resepsi Konten Pendidikan Seksual Berbasis Islam dalam Instagram @taulebih.id*. <http://Jiip.stkipyapisdompui.ac.id>
- Putra, P. H., & Erniyati, Y. (2022). Sex Education in Islamic Education Perspective. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 7(2), 261–282.
<https://doi.org/10.29240/ajis.v7i2.4128>
- Rahman. (2019). *Komunikasi Persuasi Politik*. Penerbit Andi.
- Rahmi Alno Putri, S., & Rasyid, A. (2025). *Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Awareness Oleh Akun Instagram @PCOSFIGHTERINDONESIA*. 18(2), 662–678.
- Rizky Maulana, M., & Adhi Dharma, F. (2025). *Study of the Weeb Simp Phenomenon in VTuber Using the Uses and Gratifications Theory: Studi Fenomena Weeb Simp pada VTuber dengan Teori Uses and Gratifications*.
- Sabilah, N. F., Pandu Natasya, H., Rahmawati, N. F., & Surabaya, U. N. (2024). Persepsi Remaja Tentang Edukasi Seksual Melalui Media Sosial. In *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*.
- Solihin, A. (2023). *Komunikasi Kesehatan Era Digital*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Syaifi dan Najla. (2023). *Integrasi Pendidikan Seksual Dalam Ilmu Fikih Untuk Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual*.
- Trinandita, A., Heryanto, A., & Sunedi, S. (2024). Pengembangan Media Digital Berbasis Wordwall Pada Materi Suhu dan Kalor Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1188–1196. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3139>

26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

23%  Internet sources

18%  Publications

15%  Submitted works (Student Papers)
